

Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Implementasi Kompetensi Mahasiswa

Buyung Rahmad Machmoed¹, Abdul Rasyid²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: buyungmachmoed@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo
email: abdulrasyid@ung.ac.id

Abstract

Thematic Real Work Lecture (KKN) is an intracurricular activity that combines the implementation of the Tri Dharma of Higher Education with the method of providing learning and working experiences to students in community empowerment activities. The Thematic Village Community Service Program requires active involvement of students in intensive dialogue with the community. This thematic KKN is not only oriented to the transfer of knowledge (transfer of knowledge) to the community and learning community empowerment, but also to instill awareness (new values), educate the community by introducing critical thoughts to the community in order to build a community (village). more participatory and in favor of environmental sustainability. Encouraging the Village Government, and Youth Organizations to Issue Quality Village Innovation Program (PID) Ideas for Ilodulunga Village, Anggrek District, North Gorontalo Regency. The thematic KKN program is expected to be able to change the mindset of the community to become an independent, orderly, clean society and foster discipline in the work ethic and mutual cooperation.

Keywords: Role; Real Work Lecture; Competence.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN Tematik Desa Membangun menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam berdialog secara intensif dengan masyarakat. KKN Tematik ini tidak hanya berorientasi pada alih pengetahuan (transfer of knowledge) kepada masyarakat dan pembelajaran pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menanamkan kesadaran (nilai-nilai baru), mencerdaskan masyarakat dengan memperkenalkan pikiran-pikiran kritis kepada masyarakat dalam rangka membangun komunitas (desa) yang lebih partisipatif dan berpihak pada kelestarian lingkungan hidup. Mendorong Pemerintah Desa, Serta Karang Taruna Dalam Mengeluarkan Ide-ide Program Inovasi Desa (PID) yang berkualitas untuk Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, selain kegiatan tersebut beberapa kegiatan yang dilaksanakan Bersama Masyarakat Desa seperti pentas seni dan olahraga, dan beberapa kegiatan lainnya. Pelaksanaan program KKN tematik ini diharapkan mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, tertib, bersih dan membina kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong.

Kata kunci: Peranan; Kuliah Kerja Nyata; Kompetensi.

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKN, 2019).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap- tiap program studi jenjang S-1.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata KKN Tematik merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik- praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi

sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus.

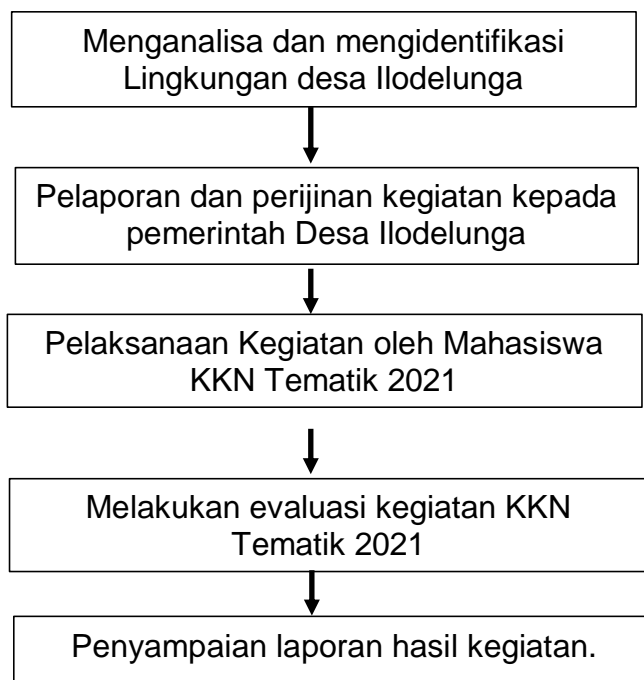
Dalam BP Teknis Pelaksanaan KKN Tematik Desa membangun Tahun 2021, Instrumen KKN Tematik Desa Membangun didesain khusus oleh Kemendesa PDTT sebagai upaya percepatan pembangunan desa, khususnya desa-desa tertinggal. Model KKN Tematik Desa Membangun diselenggarakan dalam rangka mendampingi masyarakat membangun desanya secara aktif. Mahasiswa yang mengikuti KKN ini diharapkan dapat memprakondisikan masyarakat desa mampu berpikir kritis tentang masalah desanya, dan mampu menemukan gagasan-gagasan kreatif untuk memecahkannya dalam konteks pembangunan desa berkelanjutan. Mardikanto & Soebiato (2015) menegaskan bahwa masyarakat dilibatkan dalam bentuk partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil- hasil pembangunan. Namun peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan menghadapi berbagai tantangan. Elemen masyarakat dalam menyumbangkan aspirasinya baik berupa ide, gagasan, maupun pendapat masih kurang karena tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan penetapan dan penyusunan program pembangunan desa (Sabardila & Markhamah, 2020).

KKN Tematik Desa Membangun menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam berdialog secara intensif dengan masyarakat. KKN Tematik ini tidak hanya berorientasi pada alih pengetahuan (transfer of

knowledge) kepada masyarakat dan pembelajaran pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menanamkan kesadaran (nilai-nilai baru), mencerdaskan masyarakat dengan memperkenalkan pikiran-pikiran kritis kepada masyarakat dalam rangka membangun komunitas (desa) yang lebih partisipatif dan berpihak pada kelestarian lingkungan hidup.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik 2021 kepada masyarakat adalah melaksanakan kegiatan yang berkaitan untuk membantu mewujudkan program pemerintah kabupaten Gorontalo Utara, pemerintah kecamatan anggrek desa ilodelunga. Kegiatan KKN Tematik Desa membangun yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1
Mekanisme pelaksanaan KKN

Target Kegiatan:

Target kegiatan dari pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini adalah:

- a) Pendampingan Vaksinasi masyarakat Desa Ilodelunga
- b) Renovasi Pal batas dusun.
- c) Pembuatan Tempat Sampah.
- d) Sosialisasi PHBS.
- e) Pendataan dan penginputan data SDGs.
- f) Pekan olahraga dan seni.
- g) Minggu bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta atau coaching mahasiswa peserta KKN bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan KKN. Penjelasan atas KKN yang akan dilaksanakan yaitu berupa pemahaman konsep dasar kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan program inti dari kegiatan KKN sesuai dengan program yang diusulkan. Pembekalan dilakukan pada hari Jumat tanggal 09 September 2021 di Gedung Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri, Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 2
Pembekalan Peserta

b. Perkenalan dan sosialisai KKN Desa Membangun.

Kegiatan sosialisasi peserta KKN dengan pemerintah desa dan karang taruna desa ilodelunga kecamatan anggrek, dilaksanakan bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa KKN yang ada di Desa Ilodelunga.



Gambar 3
Perkenalan Dan Sosialisasi

c. Pendampingan Vaksinasi Masyarakat Desa Ilodelunga

Pelaksanaan vaksinansi merupakan program utama dari desa sehingga mahasiswa turun langsung untuk melaksanakan vaksin baik membantu dari pendataan orang yang sudah di vaksin maupun belum di vaksin sampai turut membantu pelayan Kesehatan dalam menyiapkan berkas pelaksanaan vaksin.



Gambar 4
Pendampingan Vaksin

d. Renovasi Pal batas dusun di desa Ilodelunga

Untuk memperjelas batas wilayah antar desa serta sebagai penanda bagi pengendara kendaraan bermotor bahwa mereka sudah memasuki kawasan Desa Ilodelunga.



Gambar 5
Renovasi Pal Batas

e. Pembuatan Tempat Sampah

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor. Dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan. Sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kenyamanan dan kebahagiaan. Sampah merupakan masalah bagi warga maupun pemerintah, karena sampah dapat menimbulkan berbagai macam masalah. Sampah dapat bersumber dari manapun baik dari produk industri, rumah tangga, maupun dari lingkungan sendiri. Berdasarkan investigasi yang telah kami lakukan, melihat banyaknya sampah yang berserakan sehingga kami mempunyai ide untuk membuat program pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Terlebih dari itu, desa ilodelunga merupakan desa yang terletak di pesisir pantai,

jika sampah sampah ini tidak dibuang pada tempatnya, diawatirkan akan mencemari laut sekitar desa tersebut.



Gambar 6
Pembuatan Tempat sampah

f. Pendataan dan penginputan data SDGs

SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam bahasa kerennya Sustainable Development. Maksud pendataan SDGs Desa adalah untuk mengimplementasikan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat berbasis data. Hasil pendataan ini digunakan untuk melihat kegiatan pembangunan yang sudah dilaksanakan serta dijadikan sebagai dasar untuk membuat kebijakan baik tingkat desa maupun tingkat pusat.



Gambar 7
Pendataan & Penginputan SDGs

g. Sosialisasi Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan tim dinas

Kesehatan kabupaten Gorontalo utara didampingi aparat desa dan mahasiswa KKN desa ilodelungga bersama sama melakukan sosialisasi di beberapa sekolah yang berada di desa ilodenga. Sosialisasi tersebut dilaksanakan saat jam sekolah dan meminta waktu kepada kepala sekolah.



Gambar 8
Sosialisasi PHBS

h. Pekan Olahraga dan Kesenian

Tujuan diadakannya kegiatan ini selain sebagai program kerja dari mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo juga sebagai wadah untuk membangun silaturahmi antar masyarakat, serta untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang olahraga, seni maupun keagamaan di desa Ilodelungga. kegiatan yang mengangkat

tema “Menjadikan Olahraga sebagai Pemersatu Warga Desa Ilodelunga tersebut, dapat menjadi ajang silaturahmi antara warga desa.



Gambar 9
Pekan Olahraga Dan Kesenian

i. Minggu Bersih Desa ilodelunga

Lingkungan yang bersih merupakan dambaan bagi setiap orang. Jika lingkungan bersih, maka hidup pun akan sehat. Jika kita hidup sehat, maka kita akan nyaman dalam beribadah. Keadaan di Desa Ilodelunga masih ada beberapa tempat yang lingkungannya masih kotor. tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah agar lingkungan di Desa Ilodelunga bersih, dan nyaman sehingga tidak menimbulkan penyakit-penyakit. Sebelum melaksanakan kegiatan minggu bersih, terlebih dahulu melakukan observasi disekitarlingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut terlaksana karena adanya dukungan dari seluruh warga Desa ilodelunga



Gambar 10
Minggu Bersih Desa Ilodelungga

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik UNG 2021 merupakan bentuk pengimplementasian dari Tri Drama Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian, dengan program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Membangun dan Mendorong Pemerintah Desa, Masyarakat Serta Karang Taruna Dalam Mengeluarkan Ide-ide Program Inovasi Desa (PID) Yang Berkualitas Untuk Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat. Masyarakat Desa juga sangat terbuka dan

mendukung penuh pelaksanaan program KKN yang diharapkan mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, tertib, bersih dan membina kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

- BP-KKN 2021. Panduan Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun 2021 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Cetakan pertama,*
- Ahmad Azmy. 2015. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Profesional Di Universitas Tanri Abeng. Jurnal Binus Business Review 6(2), 220-232*
- Dina Kusniah. 2017. Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.*
- BP-KKN 2019 Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Pembangunan Desa ,Badan Peneliti dan Pengembangan Pendidikan dan pelatihan dan informasi Kementerian Daerah Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi.*
- Mardikanto, T. & Soebiato, P. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.*
- Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, M. (2020). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto Melalui Program Sosialisasi. Integritas: Jurnal Pengabdian, 4(2), 235-246.*